

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Pendekatan Kuantitatif, Menurut Paramita, R. W. D., & Rizal, N (2018:5) penelitian kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat positivism, sedangkan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan situasi secara tepat dan akurat, bukan untuk membandingkan dua variabel atau lebih untuk menemukan sebab akibat.

Metode Penelitian kuantitatif data yang diperoleh dan dianalisis dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, menganalisis data, sampai dengan penyajian hasil analisis. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis efektivitas pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) serta kontribusi PBB-P2 terhadap pendapatan asli daerah dengan cara membandingkan antara target PBB-P2 dengan Realisasi PBB-P2, sedangkan untuk mengukur kontribusi PBB-P2 terhadap PAD dilakukan dengan cara membandingkan realisasi PBB-P2 dengan realisasi PAD.

3.2. Objek Penelitian

Menurut Supranto (2000:21) “Obyek Penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti” sedangkan menurut Sugiyono (2009:380) “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Dari definisi diatas dapat disimpulkan Objek Penelitian adalah suatu barang atau orang atau organisasi yang akan diteliti dengan tujuan tertentu yang memiliki manfaat.

Objek Penelitian ini adalah Pajak Bumi Dan bangunan Perdesaan Dan Perkotaan di Kabupaten Lumajang. Penulis memilih Badan Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten Lumajang sebagai Obyek penelitian dengan pertimbangan Bahwa Badan Pajak Dan Retrbusi Daerah sebagai Pelaksana pengelola.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Menurut Sanusi (2012:104) ada dua jenis data yaitu, pertama data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan yang kedua yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan biasanya sudah berupa dokumen – dokumen yang sudah ada di instansi terkait.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder yang diambil oleh peneliti berupa Laporan Realisasi Anggaran periode tahun 2014 – 2018.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek penelitian dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti, sumber data dapat berupa benda, manusia, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Menurut Sanusi (2012:104) sumber data dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Internal

Data Internal adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu Badan Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten Lumajang.

b. Sumber Data Eksternal

Data eksternal adalah data pendukung yang diperlukan dalam penelitian dan data yang didapat merupakan dari sumber – sumber lain yang diperoleh di luar obyek yang diperlukan tapi masih berkaitan dengan penelitian ini.

Data eksternal juga diperlukan dalam penelitian ini, jadi semua data yang berasal dari luar kantor Badan Pajak Dan Retribusi Daerah didapat melalui studi kepustakaan untuk menjadi data pendukung seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan lain – lain.

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:58) “Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan”.

3.4.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dalam Penelitian ini yaitu Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lumajang.

3.4.2. Definisi Konseptual Variabel

a. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 04 Tahun 2011 Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) adalah pajak yang

dipungut atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

b. Pajak Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang No.04 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah, Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

c. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan asli Daerah adalah salah satu sumber penerimaan daerah. Menurut Warsito (2001:128) “Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Pendapatan Asli Daerah dipungut berdasarkan Peraturan Daerah yang sesuai dengan Undang – undang yang berlaku di Indonesia.

3.4.3. Definisi Operasional Variabel

a. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak yang dipungut atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

- Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan :

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB-P2}}{\text{Target Penerimaan PBB-P2}} \times 100\%$$

b. Pendapatan asli Daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Pendapatan Asli Daerah dipungut berdasarkan Peraturan Daerah yang sesuai dengan Undang – undang yang berlaku di Indonesia.

- Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap Pajak Pendapatan Asli Daerah (PAD):

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB-P2}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian sekunder dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan dokumentasi.

Menurut Sanusi (2012:114) “Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur organisasi, peraturan – peraturan, data produksi, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian”.

Dalam penelitian ini digunakan data dokumentasi, yaitu dengan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat atau mengcopy sumber data yang berupa data sekunder tentang laporan keuangan tahunan dari Badan Pajak Dan Retribusi Daerah di Kabupaten Lumajang, yaitu laporan realisasi anggaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Selain data sekunder bisa juga berupa data pendukung, misalnya data – data yang dibutuhkan diperoleh dari buku – buku, jurnal, referensi lainya yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data, untuk menganalisis dan mengetahui tingkat efektivitas Penerimaan PBB-P2 dan seberapa besar kontribusi PBB-P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran umum sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lumajang.
- b. Mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh sebagai dasar operasional variabel yang diukur sebagaimana dalam pembahasan penelitian.
- c. Menghitung dan menganalisis data pertahun yaitu dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.
- d. Menyimpulkan atas rangkaian analisis data dan informasi yang disajikan, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas dan seberapa besar kontribusi

penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lumajang.

Dalam penelitian ini untuk membahas sekaligus menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menganalisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pajak Dan Retribusi Daerah.

